

**ANALISIS PEMANFAATAN MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA SMK**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**Oleh :**

**SRI MEYLIANI LUBIS**  
**1602070039**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 18 September 2020, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Sri Meyliani Lubis  
N.P.M : 1602070039  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Model Pembelajaran *Word Square* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua :   
**Dr. H. Elfidanto Nasution, S.Pd, M.Pd**

Sekretaris :   
**Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si 1.
2. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si 2.
3. Dra. Fatmawarni, MM 3.



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : SRI MEYLIANI LUBIS  
NPM : 1602070039  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Analisis Pemanfaatan Model Pembelajaran Word Square dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK.

Saya layak di sidangkan:

Medan, 12 Agustus 2020

Disetujui oleh:

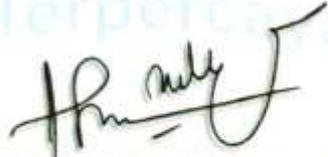
Dosen Pembimbing

  
(Dra. Fatmawarni, M.M)

Dekan,

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi Pendidikan  
Akuntansi

  
(Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)

  
(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

## ABSTRAK

### **Sri Meyliani Lubis, Analisis Pemanfaatan Model Pembelajaran *Word Square* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. Skripsi. UMSU 2020.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan model pembelajaran *Word square* dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMK. Dalam penelitian ini, sumber primer yang digunakan adalah jurnal-jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu jurnal model pembelajaran *word square* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa sebelum digunakan model pembelajaran *Word square* disebabkan kurangnya variasi model serta siswa yang masih sulit memahami materi akuntansi sehingga menyebabkan kurang mandiri dan tidak termotivasinya siswa untuk belajar.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Akuntansi dengan menerapkan model pembelajaran *Word square* dapat dilihat dari sebagai berikut: 1) Kegiatan belajar mengajar dikelas yang berpusat pada siswa, sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran baik dalam diskusi maupun personal, kerja kelompok, serta tanya jawab. Kegiatan ini dapat melatih peserta didik dalam bekerja sama dan menumbuhkan semangat kebersamaan didalam kelompok belajar. 2) Siswa mampu memahami materi yang telah diberikan dan tidak akan cepat lupa dengan materi yang telah dipelajari di dalam kelas. Hal ini terjadi karena siswa langsung merasakan ilustrasi transaksi yang diberikan oleh guru, siswa juga merasa seperti sedang bermain teka-teki silang tetapi tetap dengan cara belajar mengenai transaksi yang terjadi pada perusahaan jasa. 3) Hasil belajar siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Word square* serta hasil belajar siswa dinyatakan tuntas, karena secara umum hasil belajar siswa mencapai KKM yaitu sebesar 75. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah memahami materi yang diberikan dengan baik pada kegiatan belajar mengajar di kelas dengan penerapan model pembelajaran *Word square*. 4) Ketelitian dan kejelian siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas mengalami peningkatan, dikarenakan pada penerapan model pembelajaran *Word square* siswa dilatih agar dapat lebih teliti dan jeli terhadap materi yang diajarkan.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Word Square*, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR



### **Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh**

Sengala puji bagi ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Sempurna yang telah menciptakan manusia dengan penciptaan yang paling sempurna diantara makhluk yang lainnya, Sholawat dan salam marilah kita berikan kepada junjungan kita ,yaitu orang yang selalu mencitai kita, orang yang paling muliakan, orang yang paling taat kepada ALLAH SWT, orang yang tak putus asa dalam menegakkan agama ALLAH SWT di muka bumi ini yakni Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam kita diterima oleh Nabi kita.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran ALLAH SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang tak ternilai sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam tak lupa peneliti hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian dari syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu penulis memilih judul: **“Analisis Pemanfaatan Model Pembelajaran *Word square* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK”**

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang diberikan baik moril maupun materi secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan. Adapun persembahan berupa ucapan rasa syukur dan terimakasih yang sebesar besarnya kepada kedua orang

tua saya yaitu Bapak **Alm. H Hamlet Lubis** dan Ibu **Rosintauli Pasaribu** yang selama ini telah mendukung, merawat dan medo'akan serta mendidik saya hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Didalam menyelesaikan skripsi ini, telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku wakil dekan 1 Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**, selaku Ketua Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Dra. Fatmawarni, MM** selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.

7. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Kepada kakak tercinta **M.Yaser Nasution** yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam membuat proposal ini.
9. Kepada Sahabat terbaik dan tersayang **Desi Winda Khairani, Khairunnisa Tampubolon**
10. Kepada teman kos saya **rima novita sari,winda,windi** yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh Kawan-Kawan seperjuangan Akuntansi Angkatan 2016 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan kenangan,motivasi dan yang telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Atas dukungan dandorongan kepada penulis, penulis ingin mengucapkan terimakasih, penulis tidak bisa membalas kecuali doa dan puji syukur kepada-Nya mudah-mudahan jasa yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi adik-adik serta rekan-rekan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya

***Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Medan, September 2020  
Penulis

Sri Meyliani Lubis  
1602070039

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan masalah .....	5
D. Tujuan penelitian .....	5
E. Manfaat penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>6</b>
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	6
2. Hakikat Model Pembelajaran <i>Word square</i> .....	7
3. Hasil belajar .....	12
B. Penelitian Yang Relevan.....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	16
1 Lokasi Penelitian.....	16
2 Waktu Penelitian.....	16
B. Sumber Data dan Data Penelitian .....	17

C. Instrument Penelitian .....	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
E. Teknik Analisis Data.....	19
F. Rencana Pengujian Keabsahan Data.....	21
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Deskripsi Data.....	23
B. Hasil Temuan Keabsahan Data.....	51
C. Pembahasan.....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kegiatan Pelaksanaan Penelitian .....	16
Tabel 4.2 Uji Kredibilitas .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kertas Kerja <i>Word square</i> .....	11
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup .....	66
Lampiran 2	Form K1.....	67
Lampiran 3	Form K2.....	68
Lampiran 4	Form K3.....	69
Lampiran 5	Berita Acara Bimbingan Proposal .....	70
Lampiran 6	Berita Acara Seminar Proposal .....	71
Lampiran 7	Surat Permohonan Perubahan Judul .....	72
Lampiran 8	Surat Keterangan Seminar Proposal .....	73
Lampiran 9	Surat Pengesahan Seminar Proposal .....	74
Lampiran 10	Surat Izin Riset .....	75
Lampiran 11	Surat Balasan Riset .....	76
Lampiran 12	Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	77
Lampiran 13	Surat Pernyataan Keaslian Skripsi .....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karna pendidikan adalah investasi sumber daya manusia dalam jangka panjang. Melalui pendidikan dicetak sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat memajukan dan membangun ekonomi suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan cermin dari maju mundurnya suatu bangsa. Setiap Negara berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dinegaranya masing– masing, tak lepas juga dengan Indonesia.

Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan tersebut, banyak hal yang harus diperhatikan. Proses Belajar Mengajar (PMB) merupakan unsur yang paling penting yang harus diperhatikan. Dengan pelaksanaan proses belajar mengajar yang baik dan tepat , maka tujuan pendidikan akan tercapai. Proses belajar mengajarkan menunjukkan hasil yang baik pula apabila komponen yang terkait adalah media pembelajaran dan model pembelajaran.

Pembelajaran Akuntansi adalah salah satu pembelajaran yang memerlukan beberapa model dan media pembelajaran yang bervariasi dalam peyampaiannya, karna jika hanya memakai metode atau model pembelajaran yang monoton, akan menyebabkan kejenuhan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Akuntansi merupakan pembelajaran yang tidak hanya merupakan konsep-konsep yang berguna bagi kehidupan tetapi juga bersifat hitung-menghitung, dalam pembelajaran akuntansi diharapkan siswa beenar-benar aktif sehingga akan

berdampak pada ingatan siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah-langkah yang tepat, jelas dan menarik. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Akuntansi merupakan pelajaran yang tidak hanya merupakan konsep-konsep yang berguna bagi kehidupan, tetapi juga bersifat hitung-menghitung.

Dalam pengajaran akuntansi diharapkan siswa benar-benar aktif sehingga akan berdampak pada ingatan siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah – langkah yang tepat, jelas dan menarik. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada saat ini mutu pendidikan di Indonesia belum memuaskan karna dilihat dari rendahnya hasil belajar siswa. Dalam hal ini siswa cenderung hanya menerima pelajaran, siswa sulit memahami pelajaran yang diberikan, bersikap acuh terhadap mata pelajaran akuntansi dan kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah atau soal. Pernyataan tersebut terjadi karna berbagai hal seperti model pembelajaran yang monoton sehingga membuat siswa menjadi kurang aktif dan pasif di dalam kelas.

Permasalahan ini juga terjadi di SMK disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya siswa kurang fokus dalam belajar, metode pembelajaran yang kurang mengajak peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses belajar, siswa merasa bosan saat pembelajaran berlangsung, siswa masih kurang aktif dalam bertanya, Guru masih memakai metode pembelajaran konvensional, dan guru lebih berperan aktif dari pada siswa, Dengan kondisi seperti itu tidak akan meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam pelajaran akuntansi.

Setelah diamati, ternyata ada beberapa masalah yang sering terjadi pada pelajaran akuntansi yaitu keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang, masih kurangnya siswa dalam bertanya tentang apa yang belum diketahui, masih kurang aktifnya siswa dalam mengajarkan soal-soal latihan pada saat pembelajaran, dan guru berperan lebih aktif dari pada siswa, dengan kondisi seperti itu tidak akan meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam pelajaran akuntansi, banyak faktor yang menyebabkan kualitas pendidikan ini menurun, diantaranya adalah kejenuhan guru sehingga belum cukup perhatian dicurahkan untuk mengajar dan mengajak siswa berpikir dan bertindak kreatif. Untuk mengatasi masalah diatas perlu diadakan suatu upaya agar pemahaman siswa terhadap pelajaran akuntansi menjadi lebih baik dengan menggunakan metode atau model pembelajaran terbaru yang telah banyak digunakan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran konvensional menurut Yamin (2011: 97) pembelajar bersifat otoriter, berpusat pada kurikulum, terarah dan formal yang mengakibatkan situasi kelas berpusat pada pembelajar, siswa belajar abstrak, diskusi berpusat pada pembelajar, menggunakan metode ceramah, dan sedikit pemecahan masalah. Pembelajar yang otoriter akan mengakibatkan kurangnya variasi, penekanan pada ingatan dan kecepatan, mendesak untuk bekerja sendiri-sendiri, yang semuanya itu mengakibatkan siswa menderita kecemasan dalam pembelajaran. Kecemasan dalam pembelajaran yang diakibatkan oleh pembelajaran konvensional merupakan salah satu dari kelemahan pembelajaran konvensional itu sendiri, karena kecemasan tersebut akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Salah satu pembelajaran yang cukup efektif untuk menunjang belajar siswa adalah pembelajaran kooperatif. Dimana pembelajaran Kooperatif ini menempatkan siswa sebagai suatu sistem yang bekerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar. Dengan demikian pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Salah satu pembelajaran kooperatif yang dipilih adalah model pembelajaran *Word square*. Model pembelajaran *Word square* merupakan model pembelajaran yang membagi siswa menjadi kelompok secara heterogen dan setiap siswa dituntut aktif dan bekerjasama dalam kelompoknya, dan model ini siswa dituntut untuk memadukan kemampuan, ketelitian untuk menjawab pertanyaan dan membuat kesimpulan dari pelajaran tersebut. Hasil penelitian terdahulu oleh LathIPStun Nisa (2010) bahwa model pembelajaran *word square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul **“Analisis Pemanfaatan Model Pembelajaran *Word square* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas dapat di kemukakan bahwa penelitian ini memfokuskan pada hasil penelitian terdahulu yang seperti jurnal jurnal yang berhubungan dengan Model Pembelajaran *Word square* dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa SMK.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimana pemanfaatan model pembelajaran *Word square* dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMK.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan model pembelajaran *Word square* dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMK.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapatmemebrikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan wawasan melalui pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif

2. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran *word square* dapat meningkatkan hasil belajar

3. Bagi peneliti

Menjadi bahan masukan yang sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman sebagai calon guru.

## **BAB II**

### **STUDI KEPUSTAKAAN**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran**

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa, Oleh karena itu Hamza B.Uno (dalam Istarani 2011;2-3) Mengatakan bahwa “Pembelajaran memusatkan perhatian pada “bagaimana membelajarkan siswa”, dan bukan pada “apa yang dipelajari siswa”

Pembelajaran melalui Model bertujuan untuk “Membantu siswa menemukan makna diri (Jati Diri) didalam lingkungan sosial dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok Dengan pembelajaran melalui model siswa akan mengetahui perjalanan hidup serta aktivitas kerja keras seseorang dalam mencapai kesuksesan.

Menurut Joyce & Weil (dalam Rusman 2010:133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Menurut Istarani (2011: 1) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang sedang dilakukan oleh guru serta dengan segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

## **2. Hakikat Model Pembelajaran *Word square***

Model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Ada berbagai macam jenis model pembelajaran antara lain Model pembelajaran tipe STAD (*student team achievement division*), Model pembelajaran tipe *Jigsaw*, Model pembelajaran tipe *Scramble*, Model pembelajaran tipe *Word Square*, dan Model pembelajaran pendekatan struktural. Model pembelajaran yang digunakan peneliti adalah Model Pembelajaran *Word Square* yang merupakan model pembelajaran yang dikembangkan untuk melibatkan siswa dalam memahami materi yang ada dalam suatu pelajaran.

### **a. Pengertian Model pembelajaran *Word square***

Menurut Mujiman (2013: 164) Model pembelajaran *Word square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi Teka-Teki Silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun dismarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarangan huruf/ angka pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melewati sikap teliti dan kritis.

Berdasarkan pendapat diatas, *Word square* merupakan pendekatan yang membantu siswa dalam memahami pelajaran, dimana siswa belajar dan berpikir kreatif dan teliti dengan memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak *Word square*. Selain itu Model

pembelajaran *Word square* juga merupakan model pembelajaran yang membagi siswa menjadi kelompok secara heterogen dan setia siswa dituntut aktif dan bekerjasama dalam kelompoknya, dan model ini siswa dituntut untuk memadukan kemampuan ketelitian untuk menjawab pertanyaan.

Pada model pembelajaran *Word square* kotak-kotak jawaban *Word square* mirip seperti mengisi teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarangan huruf/angka penyamar atau pengecoh. Dalam pembelajaran ini guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif. Tujuan huruf atau angka pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis.

Model pembelajarn *Word square* dikembangkan untuk dijadikan variasi pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran ini mengikutsertakan seluruh siswa untuk aktif dalam diskusi kelompok yang dapat memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Istarani (2011;181) Model pembelajaran *Word Square* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kotak-kotak berupa teka-teki silang sebagai alat dalam menyampaikan materi ajar dalam proses belajar mengajar. Jadi, membuat kotak adalah media utama dalam menyampaikan materi ajar.

Kotak-kotak yang telah disiapkan akan diisi oleh siswa atau mengarsir huruf-huruf yang ada yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang disiapkan oleh guru. Dengan demikian ada dua hal yang diperlukan dalam menggunakan

model pembelajaran ini yaitu membuat kotak, dan pertanyaan dalam rangka mengisi kotak. Kemudian cara menjawab soal dengan mengarsir pada kotak *Word square*.

**a. Kelebihan model pembelajaran *Word square* dan kekurangan model pembelajaran *Word square***

Menurut Istarani (2011:181) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Word square*.

**1) Kelebihan Model Pembelajaran *Word square***

Model pembelajaran ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan daya pikir siswa secara acak, dan mempermudah siswa dalam memahami materi ajar. Disamping itu dengan menggunakan model ini akan meningkatkan aktivitas belajar siswa, sebab siswa diajak untuk aktif mencari jawaban atau garis-garis kotak yang dianggapnya benar dengan pertanyaan yang ada. Untuk itu, secara rinci dapat dituliskan kebaikan model pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mempermudah siswa dalam menguasai materi ajar, sebab ia diarahkan mencari jawaban yang ada dalam kotak.
2. Dapat mempermudah guru dalam menguraikan materi ajar, sebab guru dapat mengarahkan siswa kepada kotak-kotak yang telah dipersiapkan sebelumnya
3. Dapat meningkatkan aktivitas belajar anak, sebab ia akan terus mengarsir huruf sesuai dengan jawabannya
4. Menghindari rasa bosan anak dalam belajar, sebab adanya aktivitas yang tidak membuat anak jenuh dan bosan mengikuti pelajaran.

**2) Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran *Word square* yaitu :**

- a) Membuat kotak yang bervariasi membutuhkan kreatifitas dari seorang guru
- b) Sering sekali dijumpai antara kotak yang tersedia tidak sesuai dengan pertanyaan yang ada.
- c) Membuat pertanyaan yang memerlukan jawaban yang pasti membutuhkan kemampuan yang tinggi dari seorang guru.

**b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Word square***

Menurut Istarani (2011:181) langkah-langkah model pembelajaran *word square* adalah sebagai berikut :

- a) Guru mempersiapkan lembar kerja yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar
- b) Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai
- c) Guru membagikan lembaran kegiatan sesuai contoh

Berikan poin pada setiap jawaban dalam kotak

**Contoh lembar kerja *Word square***

**Petunjuk Mengerjakan Soal :**

- Analisis atau amati soal yang akan anda kerjakan
- Perhatikan lembar kerja *word square*
- Di dalam lembar kerja *word square* terdapat jawaban/kunci jawaban untuk soal yang akan anda kerjakan

- Jawablah pertanyaan ke dalam lembar kerja *word square* dengan memberi tanda garis lurus (vertical/horizontal) pada kolom *word square*

Soal :

1. Buku harian atau formulir khusus yang diPSkai untuk mencatat setiap bukti pencatatan secara kronologis menurut nama akun dan jumlah yang harus didebit dan dikredit disebut.... (Jurnal Umum)
2. Tuan ali menyetorkan uang sebesar Rp10.000.000 ke kas perusahaan (Kas pada modal )
3. Membeli perlengkapan kantor Rp 500.000 (kas pada perlengkapan)
4. Membayar gaji pegawai Rp1.000.000 (beban gaji pada kas)  
(tuliskan transaksi-transaksi diatas ke dalam kolom *word square*)

**Gambar 2.1**  
kertas kerja *Word square*

J	A	M	N	O	D	A	L	K	S	E	N	O	P
M	U	N	A	R	O	H	K	K	I	T	A	A	S
P	E	R	L	E	N	G	K	A	P	A	N	I	S
U	O	K	N	O	D	P	A	\$	J	U	R	N	A
M	I	E	O	A	A	E	D	E	M	O	D	A	H
U	J	S	D	E	L	R	E	L	B	E	B	A	S
M	K	M	A	G	E	U	S	A	K	S	K	U	I
B	L	O	L	A	P	O	M	O	T	N	A	K	S
E	M	K	G	T	E	L	O	U	M	O	\$	D	A
B	N	A	A	B	R	N	D	N	M	W	A	K	L
A	O	\$	J	I	L	I	A	M	O	O	F	S	T
L	P	I	I	O	E	S	F	W	M	O	D	A	L
O	Q	M	K	E	N	S	U	Q	M	W	E	A	R
B	E	B	A	N	G	A	J	I	S	D	S	D	N

### 3. Hasil belajar

Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat penting dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Menurut Sudjana (dalam Asep Jihad 2012:2) Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, keterampilan, kecakapan, kebiasaan pemahaman sikap dan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.

Adapun menurut Slameto (dalam Asep Jihad 2012:2) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar terjadi karna interaksi seseorang dengan lingkungannya yang akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku, sikap, dan keterampilan.

Hasil belajar mengembangkan tingkat pencapaian siswa atas tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar juga bisa dapat dikatakan sebagai hasil dari interaksi belajar mengajar yang meyebutkan perubahan pada diri dan kognitif belajar siswa, sehingga dapat diketahui akuntansi suatu proses pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Hasil belajar akuntansi dapat diperoleh dari dua pengembangan pengertian yaitu : pengertian belajar dan pengertian akuntansi. Menurut (Abdurrahman,1999)

hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Sedangkan akuntansi menurut American Accounting Association “akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”. Dengan demikian jika dihubungkan hasil belajar dengan akuntansi, maka hasil belajar akuntansi adalah kemampuan yang diperoleh siswa baik secara individu maupun kelompok dari proses belajar akuntansi yang dinilai melalui evaluasi.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Beberapa penelitian yang menerapkan metode pembelajaran *word square* diantaranya:

1. Hasil penelitian Gandes Tri Wahyuni yang berjudul “Penerapan Model Kontekstual Menggunakan Media *Word square* Pada Pembelajaran Akuntansi Di SMKN Karanganyar. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran Kontekstual dilengkapi media *word square* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X Ak 1 SMK Negeri 1 Karanganyar.
2. Hasil penelitian Reni Febriani dengan judul Penerapan model pembelajaran *word square* Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas x Pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa di SMK Pasundan 1 Kota Serang. Hasil penelitian menunjukkan Penerapan model pembelajaran *Word square* dapat meningkatkan aktifitas siswa didalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar

dimulai. Hasil observasi aktifitas siswa pada siklus 1 sebesar 64,1 % dan pada siklus 2 sebesar 94,87, terdapat peningkatan 30,77%.

3. Hasil Penelitian Eko Puji Dianawati (2013) dengan judul Penggunaan Media *Word square* Dalam Memotivasi Belajar Siswa SMK. Hasil penelitian menunjukkan Media *word square* ini diterapkan sebagai penutup dalam pembelajaran untuk mengukur daya serap siswa. Dengan penggunaan media *word square* diakhir kegiatan pembelajaran secara otomatis dan mau tidak mau memotivasi siswa SMK untuk selalu belajar dan merubah budaya belajar yang tadinya belajar jika ada ulangan harian menjadi belajar setiap hari. Dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang positif serta berujung pada meningkatnya prestasi belajar siswa SMK. Selain hal tersebut budaya dan karakter siswa untuk gemar membaca, rasa ingin tahu, disiplin dan mandiri akan terwujud.

Setelah menelaah isi dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti-peneliti sebelumnya, dapat dilihat bahwa penelitian yang menggunakan model pembelajaran *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran yang bersangkutan. Secara garis besar penelitian tentang model pembelajaran *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan model konvensional.

Kelemahan dari setiap penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian tersebut hanya meneliti hasil belajar siswa dan terfokus pada bagian kognitif siswa. Dalam penelitian kali ini, peneliti akan mencoba model pembelajaran *word square* tidak hanya untuk mengetahui hasil belajar tetapi juga untuk mengamati

aktivitas belajar peserta didik, karena aktivitas belajar nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar pesera didik.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah studi kepustakaan, maka peneliti mengambil lokasi penelitian di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2020 sampai dengan Mei 2020. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah. Adapun waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 3.1**  
**Kegiatan Pelaksanaan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan/ Minggu																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Septem ber			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan judul																								
2	Penulisan proposal																								
3	Bimbingan proposal																								
4	Seminar proposal																								
5	Surat izin riset																								
6	Pengumpulan data																								
7	Analisis data penelitian																								
8	Penulisan skripsi																								
9	Bimbingan skripsi																								
10	Ujian skripsi																								

## B. Sumber Data dan Data Penelitian

Sebagai penelitian kepustakaan, maka sumber data ada dua macam yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Sumber primer adalah suatu referensi yang dijadikan sumber utama acuan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber primer yang digunakan adalah jurnal-jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu jurnal model pembelajaran *word square* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun sumber data sementara dalam penelitian ini adalah:

- a. Gandes Tri Wahyuni (2015) Penerapan Model Kontekstual Menggunakan Media *Word square* Pada Pembelajaran Akuntansi Di SMKN Karanganyar
- b. Reni Febriani, (2018) Penerapan Model Pembelajaran *Word square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Di Smk Pasundan 1 Kota Serang.
- c. Eko Puji Dianawati (2013) dengan judul Penggunaan Media *Word square* Dalam Memotivasi Belajar Siswa SMK
- d. Fatmawarni (2015) Pembelajaran Akuntansi Keuangan Dengan Model Pembelajaran *Wordsquare* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UMSU.
- e. Khoiriyah Suryani (2018) Pengaruh Model Pembelajaran *Word square* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar di MAN 1 Bandar Lampung.
- f. M. Bogas Purnama (2015) Pengaruh Pembelajaran *Make A Match* Dengan Media Lks *Word square* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kramat Tahun Ajaran 2014/2015

- g. Weny Shintia (2019) Perbandingan Hasil Belajar Kimia Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Word square* Dan Model Pembelajaran *Scramble* Di MAN 2 Kota Bengkulu
  - h. Muhammad Yusuf Hidayat (2017) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word square* Terhadap Hasil Belajar
  - i. Husairi, (2019) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Word square* Peserta Didik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar
  - j. Ageng Pinatih (2015). Pengaruh penggunaan metode *two stay two Stray* dan *word square* terhadap hasil belajar Siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa MAN Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak Tahun ajaran 2015/2016
2. Sumber sekunder adalah referensi-referensi pendukung dan pelengkap bagi sumber primer. Dalam penelitian ini sumber sekunder berupa buku literature yang berhubungan dengan penelitian.

### **C. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah suatu alat yang berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrument yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu; studi pustaka.

Studi pustaka, menurut Nazir (2013, h. 93) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat

secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan perbandingan antara teori dengan prakteknya di lapangan. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan browsing di internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kepustakaan, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa data-data kepustakaan yang telah dipilih, dicari, disajikan dan dianalisis. Sumber data penelitian ini mencari data-data kepustakaan yang substansinya membutuhkan tindakan pengolahan secara filosofis dan teoritis. Data yang disajikan adalah data yang berbentuk kata yang memerlukan pengolahan supaya ringkas dan sistematis. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan buku atau jurnal-jurnal ilmiah tentang pemanfaatan model pembelajaran *word square*. Kemudian dipilih, disajikan dan dianalisis serta diolah supaya ringkas dan sistematis.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya,

kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

Analisis adalah serangkaian upaya sederhana tentang bagaimana data penelitian pada gilirannya dikembangkan dan diolah ke dalam kerangka kerja sederhana (Zed, 2012: 70). Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis untuk mendapatkan informasi, namun terlebih dahulu data tersebut diseleksi atas dasar reliabilitasnya (Mantra, 2013: 123). Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi (content analysis). Analisis isi merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu data. Jadi, sebagai bahan analisis dan komparatif terhadap model pembelajaran komparatif adalah data *primer*, sehingga dapat diketahui pemanfaatannya.

Adapun langkah-langkah strategi dalam penelitian isi, sebagai berikut :

1. Penetapan desain atau model penelitian. Isini ditetapkan beberapa media, analisis perbandingan atau korelasi, objeknya banyak atau sedikit dan sebagainya.
2. Pencarian data pokok atau data primer, yaitu teks sendiri. Sebagai analisis isi, teks merupakan objek yang pokok. Pencarian dapat dilakukan dengan menggambarkan lembar formulir pengamatan tertentu yang sengaja dibuat untuk keperluan pencarian data tersebut.
3. Pencarian pengetahuan kontekstual agar penelitian yang dilakukan tidak berada diruang hampa, tetapi terlihat kait-mengait dengan faktor-faktor lain.

## F. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data meliputi 1) uji kredibilitas data, 2) uji transferabilitas, 3) uji dependabilitas, 4) uji konfirmabilitas. Sebagaimana pendapat Sugiyono (2015: 366), uji keabsaha data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

Namun yang lebih utama adalah uji kredibilitas data yakni adengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi lain, dan member check.

1. Triangulasi sumber dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji data yang ada, maka dilakukan pada jurnal jurnal pada penelitian terdahulu. Dari sumber data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan kemudian diminta kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.
2. Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara akan dicek dengan teknik observasi, dokumentasi. Bila dengan berbagai teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih

lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan yang dianggap benar.

3. Triangulasi waktu dalam pengujian kredibilitas data dilakukan melakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, obeservasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila dengan waktu yang berbeda dan berulang-ulang maka akan ditemukan kepastian data.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Seperti yang telah dikatakan pada pembahasan sebelumnya, dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data-data yang diperoleh peneliti kali ini diperoleh melalui metode dokumentasi dari sumber jurnal-jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian penulis. Dari 10 penelitian dari jurnal yang penulis jadikan sumber penelitian adalah Gandes Tri Wahyuni (2015) Penerapan Model Kontekstual Menggunakan Media *Word square* Pada Pembelajaran Akuntansi Di SMKN Karanganyar, Reni Febriani, (2018) Penerapan Model Pembelajaran *Word square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Di Smk Pasundan 1 Kota Serang, Eko Puji Dianawati (2013) dengan judul Penggunaan Media *Word square* Dalam Memotivasi Belajar Siswa SMK, Fatmawarni (2015) Pembelajaran Akuntansi Keuangan Dengan Model Pembelajaran *Wordsquare* di SMA, Khoiriyah Suryani (2018) Pengaruh Model Pembelajaran *Word square* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa di MAN 1 Bandar Lampung, M. Bogas Purnama (2015) Pengaruh Pembelajaran *Make A Match* Dengan Media Lks *Word square* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kramat Tahun Ajaran 2014/2015, Weny Shintia (2019) Perbandingan Hasil Belajar Kimia Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Word square* Dan Model Pembelajaran *Scramble* Di MAN 2 Kota Bengkulu, Muhammad Yusuf Hidayat (2017) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word square* Terhadap

Hasil Belajar, Husairi, (2019) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Word square* Peserta Didik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar, Ageng Pinatih (2015). Pengaruh penggunaan metode *two stay two Stray* dan *word square* terhadap hasil belajar Siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa MAN Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak Tahun ajaran 2015/2016

Model pembelajaran *word square* adalah Model pengembangan dari Model ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Model ini juga Model yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejadian dalam mencocokkan jawaban pada kontak-kontak jawaban. Model ini sedikit lebih mirip dengan mengisi teka-teki silang, akan tetapi perbedaan yang mendasar adalah Model ini sudah memiliki jawaban, namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar atau pengecoh. *Word square* terdiri dari 2 kata *Word* dan *Square*. *Word* berarti kata sedangkan *Square* adalah lapangan persegi.

Jadi *Word square* adalah lapangan kata. *Word square* adalah yaitu salah satu Model-Model pembelajaran melalui sebuah permainan “belajar sambil bermain” yang ditekankan adalah belajarnya. Istimewanya Model pembelajaran ini adalah bisa dipraktekkan untuk semua mata pelajaran. Hanya tinggal bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa siswa berpikir efektif. Tujuan huruf atau angka pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis.

## 1. Penggunaan Model Pembelajaran *Word Square*

*Word square* merupakan salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang dapat dipergunakan pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, dalam kegiatan belajar mengajar pendidik mengimplementasikannya dengan bantuan lembar kegiatan atau lembar kerja sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan. Instrumen utama model pembelajaran ini adalah lembar kegiatan atau lembar kerja berupa pertanyaan yang perlu dicari jawabannya pada susunan huruf acak yang terdapat pada kolom yang telah disediakan.

Sebelum menerapkan model pembelajaran *word square* maka pendidik terlebih dahulu harus mempersiapkan media yang diperlukan dalam menerapkan model pembelajaran tersebut. Media yang diperlukan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat kotak sesuai dengan keperluan.
- b. Membuat soal sesuai dengan materi.

Dalam penerapan model pembelajaran *word square* terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh. Langkah-langkah model pembelajaran *word square* adalah sebagai berikut:

- a. Pendidik menyajikan materi sesuai dengan topik bahasan yang dikaji melalui ceramah.
- b. Pendidik membagikan lembaran kegiatan berupa susunan huruf yang mengandung kata yang terdapat dalam materi ajar.
- c. Peserta didik memilih kata yang sesuai dengan soal yang diberikan, kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban.

- d. Pendidik memberikan poin berdasarkan jumlah jawaban yang benar.

Setiap proses pembelajaran pasti terdapat faktor penghambat dan juga faktor pendukung, begitu pula dalam menggunakan model pembelajaran pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Beberapa kelebihan dari model pembelajaran *word square* yaitu:

- a. Kegiatan tersebut mampu mendorong peserta didik untuk memahami materi.
- b. Melatih untuk disiplin. Yang dimaksud dengan melatih disiplin di sini adalah dapat melatih ketetapan peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Karena jawaban dari pertanyaan tersebut telah disiapkan oleh pendidik.
- c. Dapat melatih sikap teliti dan kritis. Dengan menggunakan model pembelajaran *word square* maka dapat melatih peserta didik untuk teliti karena dalam mencari jawaban peserta didik harus teliti. Untuk dapat menjawab pertanyaan peserta didik harus memahami terlebih dahulu mengenai topik yang sedang dibahas. Peserta didik yang memahami materi mereka pasti selalu ingin tahu lebih dalam mengenai pembahasan tersebut. Rasa ingin tahu yang mendalam itulah yang membuat peserta didik menjadi kritis.
- d. Merangsang peserta didik untuk berpikir efektif. Dalam mencari jawaban peserta didik harus berpikir efektif yaitu dapat mencari jawaban mana yang paling tepat.

Sedangkan beberapa kekurangan dari model pembelajaran *word square* yaitu:

- a. Mematikan kreatifitas peserta didik.

Dalam model pembelajaran ini peserta didik tidak dapat mengembangkan kreatifitas masing-masing, karena pembelajaran lebih banyak berpusat pada pendidik.

- b. Peserta didik tinggal menerima bahan mentah.

Dalam menggunakan model pembelajaran *word square* pendidik tidak hanya menyiapkan pertanyaan saja tetapi jawaban dari pertanyaan tersebut juga sudah disiapkan oleh pendidik.

- c. Peserta didik tidak dapat mengembangkan materi yang ada dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya.

Jawaban dari lembar kerjapun tidak bersifat analisis, sehingga peserta didik tidak dapat menggali materi lebih dalam dengan model pembelajaran *word square* ini.

Setelah peneliti memaparkan banyak hal tentang model pembelajaran *word square* maka singkatnya peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *word square* merupakan pengembangan dari metode ceramah. Model pembelajaran *word square* dapat berlangsung jika sebelum model pembelajaran *word square* ini diterapkan, pendidik sudah menyampaikan materi terlebih dahulu. Model pembelajaran *word square* merupakan bentuk pembelajaran dengan cara pendidik memberikan soal kepada peserta didik berupa kotak kata yang cara kerjanya hampir sama dengan teka-teki silang. Model pembelajaran *word square* ini dapat melatih peserta didik agar memiliki sikap teliti dan mampu berpikir kritis karena

sebelum mengerjakan soal tentunya peserta didik harus memahami betul materi yang telah disampaikan oleh pendidik.

## **2. Manfaat Penggunaan Model Pembelajaran *Word square* dalam Meningkatkan Hasil Belajar**

Berikut ini hasil dari adalah hasil penelitian dari 10 jurnal yang menjadi sumber penelitian penulis.

### **a. Gandes Tri Wahyuni (2015) Penerapan Model Kontekstual Menggunakan Media *Word square* Pada Pembelajaran Akuntansi Di SMKN Karanganyar**

Penelitian ini dilaksanakan karena hasil belajar akuntansi pada peserta didik SMK Negeri 1 Karanganyar relatif rendah. Salah satu penyebabnya karena masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan kurangnya respon serta antusiasme siswa terhadap pembelajaran akuntansi. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Akuntansi di kelas SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2014/2015 melalui penerapan strategi pembelajaran dengan model pembelajaran *kontekstual teaching learning (CTL)* dilengkapi dengan media *word square*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan dengan kolaborasi antara peneliti, guru, dan melibatkan partisipasi siswa. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X Ak 1 SMKN 1 Karanganyar tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 36 siswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini antara lain: informan, tempat/lokasi, aktivitas, dokumen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan: observasi/pengamatan, wawancara, kajian dokumen, dan

tes. Untuk menguji validitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi metode, triangulasi sumber data, review informan kunci, dan validitas isi. Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif komparatif untuk data kuantitatif dan teknik analisis kritis untuk data kualitatif. Prosedur penelitian meliputi tahap: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi. Siklus pertama dan kedua dilakukan masing-masing dalam tiga kali pertemuan selama 6 x 45 menit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *kontekstual teaching learning* (CTL) dilengkapi media *word square* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar mulai dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Pada pratindakan prestasi belajar rendah, dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75 atau 3,0 (skala 4), hanya 60% pada aspek afektif, 68% pada aspek psikomotor, dan 69,35% pada aspek kognitif dalam mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini menetapkan indikator kinerja untuk ketuntasan prestasi belajar adalah 75%. Aspek kognitif siswa meningkat dari 73,35% pada siklus I menjadi 80,21% pada siklus II. Aspek afektif siswa meningkat dari 66% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II. Aspek psikomotor siswa meningkat dari 70% pada siklus I dan 80% pada siklus II.

Simpulan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Kontekstual Teaching Learning* (CTL) dilengkapi media *word square* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X Ak 1 SMK Negeri 1 Karanganyar.

- b. Reni Febriani, (2018) Penerapan Model Pembelajaran *Word square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Di Smk Pasundan 1 Kota Serang.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Menurut Taggart (1998) pelaksanaan PTK terdiri dari empat tahapan yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

Kegiatan perencanaan pada siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 17 April 2017 di ruang wakasek kurikulum SMK Pasundan 1 Kota Serang. Peneliti bersama dengan guru mendiskusikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada penelitian ini. Rencana model pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran *Word square*. Setelah itu peneliti mendiskusikan kepada guru Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Word square* yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti. Peneliti juga mempersiapkan dan menyusun instrumen penelitian berupa tes dan non tes. Instrumen tes berupa lembar tes serta permainan model *Word square*, digunakan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa terhadap tes yang diberikan. Sedangkan instrumen non tes berupa lembar observasi, digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Ketuntasan belajar siswa yang dicapai pada pretest dalam siklus 1 hanya sebesar 72,73%. Hal ini mengidentifikasikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I masih dapat dikatakan masih dibawah kriteria rata-rata dan masuk dalam kategori Cukup. Pada kegiatan observasi peneliti melakukan pengamatan pada proses pembelajaran dengan

menggunakan model pembelajaran *Word square* dikelas X Akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa, aktivitas siswa pada siklus I 64,1% yaitu berada pada kriteria C (Cukup). Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan guru, aktivitas siswa pada siklus I 73,3% yaitu berada pada kriteria B (Baik). Setelah peneliti melakukan tindakan dan evaluasi terhadap pembelajaran, didapatkan rata-rata hasil belajar siswa dalam kelas mencapai 89,5 hasil tersebut berada dalam kategori sangat baik dan nilai siswa yang diatas KKM atau sama dengan KKM sebanyak 100% atau 44 siswa, maka kegiatan penelitian tindakan kelas dihentikan pada siklus II dengan alasan target yang diinginkan telah tercapai pada siklus ini.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: Penerapan model pembelajaran *WordSquare* dapat meningkatkan aktifitas siswa didalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar dimulai. Hasil observasi aktifitas siswa pada siklus 1 sebesar 64,1 % dan pada siklus 2 sebesar 94,87, terdapat peningkatan 30,77%. Penerapan model pembelajaran *Word square* pada mata pelajaran pengantar keuangan dan akuntansi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada siklus 1 ketuntasan belajar siswa dalam kelas adalah 72,73% atau sebanyak 31 orang siswa, sedangkan ketuntasan belajar siswa dalam kelas pada siklus 2 adalah 100% atau 44 orang siswa. Ini berarti hasil belajar siswa di dalam kelas pada siklus 1 dan siklus 2 mengalami kenaikan sebesar 27,27% atau meningkat sebanyak 12 orang siswa.

- c. Eko Puji Dianawati (2013) dengan judul Penggunaan Media *Word square* Dalam Memotivasi Belajar Siswa SMK

Metode pembelajaran kooperatif dengan media *Word square* merupakan pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dengan permainan, dimana siswa dilibatkan secara aktif dalam penyajian materi pelajaran dengan media lembar kegiatan siswa berupa susunan huruf acak dalam kotak (BSNP (2006), 39 – 41). Lembar kegiatan yang dibagikan kepada siswa dalam bentuk susunan huruf acak dalam kotak dan mengarsir secara benar saat diberikan pertanyaan oleh guru setelah materi selesai diberikan. Secara singkat kelebihan media *Word square* adalah dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan melatih untuk berdisiplin dalam belajar.

Jadi siswa belajar tidak hanya jika mau ulangan harian saja namun belajar menjadi kebutuhan setiap hari mengingat selalu ada pre test maupun post test dengan menggunakan media *word square* dan segera pula untuk dibahas dalam pembelajaran di kelas. Penggunaan media *word square* dapat diidentifikasi melalui pengelompokkan metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran sebagaimana disebutkan oleh Mujiman (2012) *Word square* merupakan salah satu dari sekian banyak media pembelajaran yang dapat dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode ini merupakan kegiatan belajar mengajar dengan cara guru membagikan lembar kegiatan atau lembar kerja sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan. Instrumen utama media ini adalah lembar

kegiatan atau kerja berupa pertanyaan atau kalimat yang perlu dicari jawabannya pada susunan huruf acak pada kolom yang telah disediakan.

Adapun teknis langkah-langkah pelaksanaan kegiatan *Word square* yaitu :

- (1) Guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- (2) Guru membagikan lembar kegiatan sesuai dengan materi pelajaran yang telah disampaikan
- (3) Siswa menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawabanyang benar.
- (4) Guru memberikan poin pada setiap jawaban.

Guna memberikan kemudahan dalam memahami metode *Word square* dalam kegiatan proses belajar mengajar mata pelajaran produktif di SMK contoh lembar kegiatan atau kerja metode *Word square*. Media *word square* ini diterapkan sebagai penutup dalam pembelajaran untuk mengukur daya serap siswa. Dengan penggunaan media *word square* diakhir kegiatan pembelajaran secara otomatis dan mau tidak mau memotivasi siswa SMK untuk selalu belajar dan merubah budaya belajar yang tadinya belajar jika ada ulangan harian menjadi belajar setiap hari. Dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang positif serta berujung pada meningkatnya prestasi belajar siswa SMK. Selain hal tersebut budaya dan karakter siswa untuk gemar membaca, rasa ingin tahu, disiplin dan mandiri akan terwujud.

d. Fatmawarni (2015) Pembelajaran Akuntansi Keuangan Dengan Model Pembelajaran *Wordsquare* di SMA.

Berdasarkan hasil penelitian Model pembelajaran *word square* sangat membantu dalam memahami akuntansi khususnya dalam hal penyusunan laporan keuangan, hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan hasil belajar mahasiswa sebelum dilakukan pembelajaran dan sesudah dilakukan pembelajaran mendapatkan hasil belajar diatas 70 adalah sebanyak 7,5 % yaitu 3 orang tetapi setelah dilakukan pembelajaran mendapatkan hasil sebesar 75% atau 30 orang, ini berarti ada peningkatan hasil belajar setelah dilakukan model pembelajaran dengan model wordsquare. Dari tabel pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan siklus pembelajaran menyusun laporan keuangan 77,5 % berkatagoti sangat baik. Disamping itu dalam penerapan model pembelajaran pada jurnal penyesuaian mahasiswa dapat menguasai materi pembelajaran dengan hasil baik.

Model pembelajaran wordsquare juga memberikan motivasi bagi mahasiswa untuk memiliki minat belajar dan aktivitas mahasiswa juga bertambah, dimana proses pembelajaran dosen selalu memberikan motivasi dalam hal kompetisi untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan, dalam pemberian kompetisi tersebut mahasiswa juga senang karena siapa yang bisa menjawab akan diberikan reward, sehingga dalam pembelajaran wordsquare mahasiswa berlomba-lomba untuk menguasai bahan ajar yang diberikan kepada mereka.

Pembelajaran dengan model wordsquare dapat melibatkan mahasiswa secara keseluruhan, mahasiswa dapat mengembangkan imajinasinya dalam menyusun kata-kata yang sesuai dengan pembahasan, disamping itu siswa dapat mendesain bentuk wordsquare sesuai dengan keahlian mereka, dengan

background yang beraneka ragam sesuai seni yang mereka miliki. Pembelajaran wordsquare ini juga didukung oleh hasil peneliti dari Saptono (2003) yang mengatakan bahwa pembelajaran *word square* dapat meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Ada kelemahan dalam pembelajaran dimana waktu pembelajaran yang dilakukan selama berlangsungnya pembelajaran adalah tergantung kepada waktu proses belajar mengajar yang ditetapkan oleh fakultas, sehingga perlakuan yang dibuat kepada mahasiswa tidak seragam dan akan adanya selang waktu sehingga anak yang belum mendapatkan kesempatan untuk untuk lebih berkreasi terpaksa menunggu pertemuan berikutnya. Disamping karakter mahasiswa tidak sama antara satu dengan yang lain. Gaya belajar anak juga berbeda-beda.

e. Khoiriyah Suryani (2018) Pengaruh Model Pembelajaran *Word square* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar di MAN 1 Bandar Lampung

Setelah menelaah isi dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti-peneliti sebelumnya dapat dilihat bahwa penelitian yang menggunakan *word square* Penelitian ini ingin membuktikan apakah pembelajaran yang menggunakan model *word square* berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar. Dalam pembahasan penelitian kali ini akan dijelaskan mengenai model *word square*, aktivitas belajar dan hasil belajar. Model pembelajaran *word square* menurut Alamsyah Said adalah permainan menemukan kata-kata tertentu dalam kolom yang tersusun secara acak. Model ini adalah pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dengan

berorientasi pada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Model *word square* memiliki kelebihan yaitu dapat membantu peserta didik mengingat kembali kata-kata secara tepat dari materi yang telah dipelajari sebelumnya.<sup>3</sup> Proses pembelajaran dengan model ini mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu model *word square* bertujuan agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, berfikir efektif, teliti dan kritis. Sintaks dalam pembelajaran *word square* ini adalah pendidik menyampaikan tujuan kompetensi, menyampaikan materi, bagikan lembar jawaban siswa menjawab soal-soal yang ada dengan mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban secara horizontal maupun vertical. Kemudian memberikan poin disetiap jawaban yang tepat.

Selanjutnya aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Aktivitas belajar ini meliputi aktivitas fisik dan aktivitas psikis. Adanya aktivitas dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk mengindikasikan apakah pembelajaran tersebut terjadi secara aktif atau tidak. Menurut Matla'il Fajri aktivitas belajar dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran. Menurut Diedrich menyatakan bahwa aktivitas dibagi kedalam delapan kelompok yaitu *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *drawing activities*, *motor activities*, *mental activities*, *emotional activities*. Dalam penelitian ini yang diamati adalah pada bagian *oral activities*. Yaitu berdiskusi, menjawab pertanyaan dan menanggapi pertanyaan. Dengan data yang dikumpulkan yaitu berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa yang diamati langsung oleh pendidik dan staff yang turut membantu dalam proses

pengamatan. Variable selanjutnya yaitu hasil belajar siswa. Hasil belajar menurut Sudjana adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah ia melalui pengalaman belajarnya.

Hasil belajar meliputi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Dalam penelitian ini ranah kognitif lah yang menjadi objeknya. Untuk mengetahui hasil belajar ranah kognitif digunakan instrument tes tulis yang meliputi C1 dan C2 yaitu pengetahuan dan pemahaman. Soal-soal yang digunakan dalam tes ini sudah melalui dan lulus validasi materi dan validasi bahasa berjumlah 20 butir soal isian singkat.

Pada penelitian ini mempunyai tiga variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel bebas berupa model tipe *word square* dan variabel terikatnya adalah aktivitas dan hasil belajar. Penelitian mengambil dua kelas yaitu kelas IX A yang berjumlah 34 peserta didik sebagai kelas eksperimen dengan model tipe *word square*, materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah *food and drink*. Data pengujian hipotesis dikumpulkan peneliti dengan mengajarkan beberapa materi yang tercantum pada *food and drink* yakni mengenal jenis-jenis makanan dan minuman dan berbagai kalimat untuk meminta maupun menerima bantuan pada kelas eksperimen. Penelitian dilakukan dalam empat kali pertemuan, dua kali untuk pretes dan postes dan dua kali untuk pembelajaran *word square*.

Soal yang digunakan untuk pretest dan postes tersebut diuji cobakan untuk mendapatkan hasil, validasi, reliabilitas, dan tingkat kesukaran sampel yang digunakan untuk uji coba. Adapun analisis butir soal terkait uji kelayakan soal yang digunakan yaitu 1 sampai 25 kecuali nomor 1, 6, 7, 10

dan 18 untuk soal pretest dan posttest. Soal yang telah valid kemudian digunakan untuk menguji hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *word square*.

Data-data yang diperoleh lembar observasi menunjukkan bahwa peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas yang dilakukan berdasarkan hasil pretest dan posttest uji normalitas menggunakan metode Liliefors diketahui bahwa hasil yang diperoleh dari data pretes yaitu  $L_0$  151 dan  $L_{tabel}$  0,158. Sedangkan data dari hasil postes yaitu  $L_0$  0,151 dan  $L_{tabel}$  1,55. Hal ini menunjukkan bahwa data normal karena  $L_0 < L_{tabel}$ .

Analisis selanjutnya yaitu uji hipotesis dengan menggunakan uji multivariate analisis of varian atau manova dikarenakan variable dependen lebih dari satu jenis. Ini dibuktikan dengan adanya data sebelum proses kegiatan belajar mengajar sebelum menggunakan *word square* diketahui bahwa aspek berdiskusi pada peserta didik 32,8% dengan kriteria rendah, aspek menjawab pertanyaan dengan rata-rata 51,4% dengan kriteria rendah, dan aspek menanggapi pertanyaan dengan rata-rata 66,1% dengan kriteria sedang. Kemudian setelah diadakan pembelajaran dengan menggunakan *word square* maka terjadi pengaruh yang cukup signifikan dengan rincian aspek berdiskusi dengan persentase 81,0% dengan kriteria tinggi, menjawab pertanyaan dengan persentase 80,8% dengan kriteria tinggi dan menanggapi pertanyaan 66,5% dengan kriteria sedang. Dengan demikian aktivitas belajar peserta didik tergolong dalam kriteria tinggi.

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis menggunakan manova diperoleh data yaitu model berpengaruh terhadap aktivitas belajar yaitu sebesar 80,00 dan 76,55 serta model pembelajaran *word square* berpengaruh terhadap hasil belajar dengan rata-rata nilai 72,50 dan 74,00. Selanjutnya uji hipotesis menggunakan manova ini diperoleh data nilai signifikan  $0,00 < 0,05$  maka pernyataan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *word square* berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas IX A MAN Bandar Lampung. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan *word square* lebih menarik perhatian peserta didik sehingga aktivitas belajar menjadi lebih baik dan akan berdampak dengan hasil belajar peserta didik
  2. Pemanfaatan media berupa LCD dan beberapa gambar di sekitar lingkungan peserta didik lebih membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran
  3. Penggunaan model *word square* lebih efektif untuk mengingat kembali kosa kata yang telah dipelajari.
- f. M. Bogas Purnama (2015) Pengaruh Pembelajaran *Make A Match* Dengan Media Lks *Word square* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kramat Tahun Ajaran 2014/2015

Mata pelajaran akuntansi merupakan kajian ilmu yang menjelaskan tentang peristiwa pada masa lampau yang disertai dengan fakta-fakta yang jelas. Pembelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Kramat cenderung kurang

bervariatif karena masih banyak menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah, sehingga guru belum bisa membuat siswa lebih aktif dan mampu mengemukakan pendapatnya. Peran guru didalam kelas masih sangat dominan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat terbatas, sehingga pembelajaran masih bersifat satu arah. Hal ini berdampak pada hasil belajar akuntansi siswa yang kurang memuaskan.

Penerapan model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word square* dalam pembelajaran akuntansi, maka keadaan tersebut akan dirubah menjadi belajar yang meriah dan menyenangkan dengan segala nuansanya, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran akuntansi, serta siswa juga lebih bisa mengemukakan pendapatnya. Pembelajaran *Make A Match* memiliki komponen disusun berdasarkan teori belajar, proses pembelajaran didominasi untuk memotivasi peserta didik agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.

*Make A Match* sangat cocok dipadukan dengan media pembelajaran LKS *Word square*, karena keduanya sama-sama dapat membuat siswa merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran, sehingga diharapkan akan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membuat siswa mampu mengemukakan pendapatnya, dan dapat berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar akuntansi.

Pada penelitian ini yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas XI IPS 2. Sebagai tolak ukur nilai awal sebelum dikenakan perlakuan, maka guru mengadakan *pre test* terlebih dahulu. *Pre test* ini dilakukan pada saat pertemuan pertama. Setelah diadakan *pre test* kemudian hasil dari *pre test*

tersebut, diperoleh untuk kelas eksperimen mendapat nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40 dengan rata-rata 53,66. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A Match*) dengan media LKS *Word square*. Selanjutnya, Setelah *pre test* dilakukan kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajaran dan masuk ke materi pelajaran.

Pada pertemuan kedua, guru mulai mengajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match*. Langkah pertama yang dilakukan oleh guru adalah membangkitkan motivasi serta semangat belajar siswa terlebih dahulu. Semua siswa dilibatkan dalam pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup.

Pertemuan ketiga, guru masih tetap menerapkan model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word square*. Disini guru lebih menekankan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pada pertemuan keempat, guru tetap menerapkan model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word square*. Yang bertujuan agar siswa tetap bisa ikut aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan adanya soal maupun pertanyaan yang di berikan oleh guru diharapkan siswa bisa mengemukakan pendapat mereka tentang apa yang mereka ketahui sebelumnya mengenai materi yang sedang diajarkan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk meriview materi yang telah dipelajari. Setelah itu guru menerapkan media pembelajaran yang telah disiapkan yaitu LKS *Word square*. Siswa yang sudah menemukan jawaban dari pasangan kartu

sebelumnya kemudian maju ke depan kelas untuk mencoret (membuat garis lurus) jawaban mereka yang kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tentang jawaban yang mereka miliki. Saat media ini digunakan siswa sangat antusias, terbukti dengan siswa berebut untuk bisa maju terlebih dahulu. Pada akhir pertemuan keempat, guru menyampaikan kepada siswa untuk mempelajari kembali materi yang akan diadakan evaluasi pada pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan kelima, guru memberikan *post test* kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan yaitu model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (*Make A match*) dengan media LKS *Word square*. Dari hasil *post test* diperoleh nilai tertinggi 96,66 dan nilai terendah 60 dengan rata-rata 78,81.

Analisis data awal diperoleh dari nilai *pre test* dengan menggunakan populasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kramat yang terbagi dalam empat kelas. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa populasi mempunyai homogenitas yang sama. Peneliti mengambil sampel berdasarkan ketentuan tertentu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, kemudian diperoleh kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word square* dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol dengan metode ceramah.

Analisis data akhir hasil belajar siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol diperoleh dari nilai tes tertulis yang dilaksanakan setelah akhir kegiatan pembelajaran. Berdasarkan diskripsi dan analisis data hasil belajar siswa diatas, diperoleh keterangan untuk kelompok eksperimen nilai rata-rata

*post test* adalah 78,82. Untuk kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran ceramah dengan nilai rata-rata *post test* adalah 64,44.

Hasil uji kesamaan dua rata-rata kelompok eksperimen dan kontrol untuk data *pre test* kelas eksperimen dan kelas control diperoleh nilai signifikansi  $>$  taraf signifikansi yang berarti pada dasarnya secara keseluruhan tingkat kecerdasan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sama. Tanpa kondisi awal yang sama dalam hal ini kecerdasan siswa yang menjadi sampel penelitian, pengukuran pengaruh suatu metode pembelajaran tidak dapat dilakukan, karena hasil penelitian membuktikan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebelum dilakukan penelitian adalah sama, maka penelitian dapat dilakukan.

Hasil pengujian kesamaan dua rata-rata data *post test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji t dan uji regresi sederhana. Uji t diperoleh nilai signifikansi  $= 0,00 < 0,05 =$  taraf signifikansi, maka terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan siswa pada kelas kontrol.

Penggunaan model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word square* membuat hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah yang selama ini digunakan oleh guru akuntansi SMA Negeri 1 Kramat. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word square* menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membuat siswa mampu mengemukakan pendapatnya, dan dapat berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar akuntansi. Oleh karena itu

model pembelajaran *Make A Match* dengan media LKS *Word square* unggul dalam meningkatkan hasil belajar.

g. Weny Shintia (2019) Perbandingan Hasil Belajar Kimia Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Word square* Dan Model Pembelajaran *Scramble* Di MAN 2 Kota Bengkulu

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Kota Bengkulu pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018. Populasi pada penelitian ini berjumlah 149 siswa. Dari hasil uji normalitas dan homogenitas diperoleh sampel yaitu kelas X MIA 1 yang diterapkan model pembelajaran *Word square* sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas X MIA 3 sebagai kelas eksperimen 2 yang diterapkan model pembelajaran *Scramble*.

Hasil uji terhadap hasil belajar kognitif siswa berupa nilai pretest dan posttest setelah perlakuan dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini. Berdasarkan tabel 1. diatas dapat dilihat terdapat perbedaan antara nilai pretest dan posttest untuk masing-masing kelas dimana perolehan nilai pretest untuk kedua kelas eksperimen masih sangat rendah.

Rata-rata pretest untuk kelas eksperimen 1 adalah 28.75. Rata-rata pretest untuk kelas eksperimen 2 adalah 25.45. Setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Word square* dikelas eksperimen 1, dan model pembelajaran *Scramble* di kelas eksperimen 2 terlihat hasil belajar siswa menjadi lebih baik, yang terlihat dari nilai posttest siswa, dimana kelas eksperimen 1 memperoleh nilai rata-rata posttest 79.06 dan kelas eksperimen 2 memperoleh nilai rata-rata 69.85.

Berdasarkan nilai hipotesis diperoleh bahwa nilai thitung (2,174) > t tabel (1,99) dan nilai *sig.(2-tailed)* (0,034) <  $\alpha$  (0,05) yang berarti bahwa hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak dan hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara model pembelajaran *Word square* dan model pembelajaran *Scramble*.

Dari hasil penelitian di peroleh fakta bahwa model pembelajaran *Word square* dan *Scramble* terbukti keduanya sama-sama mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yang terlihat dari adanya peningkatan dari nilai posttest dibandingkan terhadap nilai pretest setelah diberi perlakuan, dimana penerapan model pembelajaran *Word square* memberikan kenaikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran *Scramble*.

Penerapan kedua model ini terbukti mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar dan membuat siswa lebih berantusias. Hal ini disebabkan oleh karena kedua model ini mampu menciptakan suasana belajar yang berbeda dan mampu menciptakan suasana belajar tanpa tekanan.

Kedua model pembelajaran ini merupakan pembelajaran berkelompok yang dirancang dalam bentuk permainan, sehingga siswa tidak hanya belajar tetapi juga sambil bermain sehingga tidak mudah merasa jenuh pada saat belajar.

Pada kelas *Word square* hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas *Scramble* yang diduga dikarenakan pada proses pembelajarannya dapat membuat siswa berpikir lebih efektif dan melatih siswa untuk bersikap lebih teliti dan kritis.

Keberadaan sikap teliti dan kritis tersebut akan mampu mendorong siswa untuk mengingat lebih lama tentang materi, sehingga prestasi dan hasil belajar siswa dapat lebih baik [34]. Selain itu penggunaan LDS *Word square* lebih mudah untuk dipahami dibandingkan dengan media LDS *Scramble*.

Selain itu, tampilan media LDS pada *Word square* yang berisi jawaban dan sudah disamarkan dengan huruf pengecoh lainnya terlihat lebih menarik bagi siswa. Dengan adanya rasa ketertarikan tersebut siswa menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran dan bersemangat mengikuti proses pembelajaran.

Pada saat melakukan pembelajaran di kelas *Scramble* siswa seringkali masih bingung dalam pengerjaan soal yang ada pada LDS *Scramble* , yang dikarenakan adanya kelemahan pada model tersebut yaitu kesulitan mengerjakan LDS yang berbentuk permainan acak kata yang membutuhkan waktu yang panjang untuk mengerjakannya.

Dalam pelaksanaannya pada tahap diskusi hanya ada beberapa siswa saja yang terlibat aktif sedangkan siswa lainnya dalam satu kelompok lebih cenderung pasif , sehingga hasil belajar siswa juga lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang diterapkan model pembelajaran *Word square*.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa karakter dan tanggung jawab siswa sangat mempengaruhi hasil belajar dalam model pembelajaran *Scramble*.

h. Muhammad Yusuf Hidayat (2017) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Word square* Terhadap Hasil Belajar

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experimental* dengan desain penelitian *The Matching Only Post-Test Control Group Design*, yaitu desain penelitian yang dilakukan dengan penyetaraan/ pemasangan/ pencocokan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *word square* berbasis lari estafet dan peserta didik yang tidak diajar dengan model pembelajaran *word square* berbasis lari estafet. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis *uji t 2 sampel independent* dimana diperoleh nilai *thitung* lebih kecil dari nilai *ttabel*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan kata lain tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar fisika peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas pembandingan.

Tidak adanya perbedaan hasil belajar peserta didik untuk kedua kelas dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor waktu penelitian, pada penelitian ini hanya berlangsung selama 3 minggu dengan jadwal pertemuan proses pembelajaran sebanyak 3 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan untuk tes hasil belajar fisika pada ranah kognitif, sedikitnya waktu yang digunakan dalam penelitian tersebut membuat peserta didik pada saat penelitian baru beradaptasi atau menyesuaikan dengan model pembelajaran yang baru mereka dapatkan.

Ini terlihat jelas pada saat pertemuan pertama pada saat penjelasan cara mengerjakan LKPD beberapa peserta didik banyak bertanya karena nampak bingung. Tetapi setelah pertemuan selanjutnya peserta didik sudah mulai mengerti dan menikmati proses pembelajaran yang harus menyesuaikan waktu

mengerjakan LKPD dengan ketelitiannya dalam menjawab soal dalam LKPD. Proses adaptasi inilah yang mendukung proses peralihan dari keadaan lama menuju keadaan baru.

Selain faktor waktu penelitian maka menurut peneliti faktor lain yang menyebabkan tidak adanya perbedaan yang signifikan untuk kedua kelas ialah faktor kemampuan kognitif kedua kelas yang hampir sama ini dapat terlihat dari nilai rata-rata peserta didik yang hampir sama yaitu kelas eksperimen 65,20 dan kelas pembandingan 65,54. Terlihat pula pada saat pembelajaran peserta didik kedua kelas memperhatikan dan menikmati proses pembelajaran dan didukung dengan suhu ruangan yang normal karena lokasi sekolah berada pada daerah pegunungan.

Lingkungan yang baik untuk belajar menimbulkan perasaan nyaman dalam belajar. Sebaliknya lingkungan yang kacau, kotor, tak teratur, hiruk pikuk akan menimbulkan keengganan untuk belajar dan tidak mungkin mencapai konsentrasi yang tinggi dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, faktor-faktor yang menyebabkan tidak adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *word square* berbasis lari estafet dan peserta didik yang tidak diajar dengan dengan model pembelajaran *word square* berbasis lari estafet diharapkan menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih menjaga kontrol lain dalam proses penelitian. Tinggi, dan (3) Tidak terdapat perbedaan hasil belajar fisika yang signifikan antara kelas yang diajar dengan model pembelajaran *word square* dan model pembelajaran langsung karena rata-rata dari kedua kelas untuk penelitian ini

hampir sama besar dan kedua kelas memiliki kategorisasi nilai hasil belajar fisika berada pada kategori tinggi.

i. Husairi, (2019) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Word square* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan kepada guru kelas pembelajaran kooperatif *word square* siswa kelas di MAS Wahid Hasyim tahun pelajaran 2015/2016.

Setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan, pertemuan pertama digunakan oleh peneliti untuk mengimplementasikan RPP yang sudah dibuat, dan pertemuan kedua digunakan peneliti untuk mengambil hasil belajar peserta didik dengan memberi tes objektif dalam bentuk pilihan ganda. Penelitian ini disajikan berdasarkan hasil yang diamati oleh peneliti yaitu hasil belajar peserta didik. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I yaitu sebesar 77,62 dengan kategori cukup. Pada siklus kedua perbaikan terus dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil yang baik jika dibandingkan dengan siklus 1 sehingga pada siklus II ini peneliti memperoleh hasil belajar peserta didik dengan rata-rata sebesar 81,05 dengan kategori baik. selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas peneliti juga fokus untuk memantau keaktifan peserta didik. Hasil pengamatan aktivitas siswa diperoleh capaian pada siklus I kurang aktif. Berbeda dengan hasil pengamatan peneliti pada siklus ini untuk

siklus II aktivitas peserta didik menjadi sangat antusias dan aktif dalam proses pembelajaran. Hasil pengamatan pembelajaran kelompok dengan menggunakan metode *word square* diatas, dapat diketahui bahwa pada siklus I, masih termasuk kategori kurang baik, dan Pada siklus II sudah mencapai peningkatan nilai yang cukup baik sesuai yang diharapkan oleh peneliti dan termasuk kategori baik.

- j. Ageng Pinatih (2015). Pengaruh penggunaan metode *two stay two Stray* dan *word square* terhadap hasil belajar Siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa MAN Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak Tahun ajaran 2015/2016

Berdasarkan hasil analisis data, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah penggunaan metode *two stay two stray* dan *word square* dengan hasil *post-test* terhadap 34 peserta didik kelas eksperimen dan 35 peserta didik kelas kontrol, kelompok eksperimen menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 50, dengan rata-rata kelas 73,08 sedangkan kelas kontrol nilai tertinggi adalah 95 dan terendah adalah 30 dengan rata-rata kelas 67,28.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 1,669$  sedangkan harga  $t_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% dengan  $dk = 34 + 35 - 2 = 67$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,668$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil ini juga didasarkan pada rata-rata nilai *post-test* siswa. Rata-rata nilai kelas eksperimen yang diajar menerapkan model pembelajaran *two stay two stray* dan *word square* yaitu 73,08 lebih besar dari rata-rata kelas kontrol

yang diajar tidak menerapkan metode pembelajaran *two stay two stray* dan *word square* yaitu 67,28. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar dengan menerapkan metode pembelajaran *two stay two stray* dan *word square* yaitu kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibanding dengan siswa belajar dengan metode konvensional. Dari hasil uraian di atas menunjukkan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *two stay two stray* dan *word square* berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dengan rata-rata nilai hasil kognitif kelas eksperimen 73,08 dan rata-rata nilai kelas kontrol diperoleh 67,28  $t_{hitung} = 1,669$  dan  $t_{tabel} = 1,668$  karena  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *two stay two stray* dan *word square* berpengaruh dengan hasil belajar peserta didik di MAN Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak dari pada menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah).

## **B. Hasil Temuan Keabsahan Data**

Pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian sosial yang berifat kualitatif, pengamatan menjadi teknik utama dan memiliki peran yang sangat signifikan. Melalui pengamatan seorang peneliti bisa memahami keadaan objek mempelajari situasinya, menjelaskan dan menafsirkannya menjadi sebuah kesimpulan dan hasil penelitian

Tabel 4.2 Uji Kredibilitas

No	Nama Peneliti	Pengamatan	Hasil Pengamatan
1	Gandes Tri Wahyuni (2015)	<p>Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan atau narasumber, tempat atau lokasi, aktivitas, dan dokumen. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran akuntansi dan siswa kelas X AK 1. Hasil pelaksanaan tindakan pada pra siklus hingga siklus II dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan Hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi dengan menggunakan model <i>Contekstual Teaching Learning (CTL)</i> dilengkapi dengan media <i>Word Square</i>.</p>	<p>Hasil pengamatan dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran <i>kontekstual teaching learning (CTL)</i> dilengkapi media <i>word square</i> untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Karanganyar mulai dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Pada pratindakan prestasi belajar rendah, dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75 atau 3,0 (skala 4), hanya 60% pada aspek afektif, 68% pada aspek psikomotor, dan 69,35% pada aspek kognitif dalam mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini menetapkan indikator kinerja untuk ketuntasan prestasi belajar adalah 75%. Aspek kognitif siswa meningkat dari 73,35% pada siklus I menjadi 80,21% pada siklus II. Aspek afektif siswa meningkat dari 66% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II. Aspek psikomotor siswa meningkat dari 70% pada siklus I dan 80% pada siklus II. Simpulan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran <i>Contekstual Teaching Learning (CTL)</i> dilengkapi media <i>word square</i> dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X Ak 1 SMK Negeri 1 Karanganyar.</p>
2	Reni Febriani (2013)	<p>Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan melalui dua siklus</p>	<p>Penerapan model pembelajaran <i>Word Square</i> dapat meningkatkan aktifitas siswa didalam kelas</p>

		<p>untuk mencapai tujuan akan tetapi siklus dapat dilanjutkan bila belum mencapai tujuan yang diinginkan. Proses PTK yang terdiri dari empat bagian dalam satu siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa melalui penerapan model pembelajaran <i>Word Square</i>. Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tes</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Wawancara</li> <li>4. Dokumentasi</li> </ol> <p>Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>Word Square</i> serta hasil belajar siswa dinyatakan tuntas, karena secara umum hasil belajar siswa mencapai KKM yaitu sebesar 75. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah memahami materi yang diberikan dengan baik pada kegiatan belajar mengajar di kelas dengan penerapan model pembelajaran <i>Word Square</i>.</p>	<p>pada saat kegiatan belajar mengajar dimulai. Hasil observasi aktifitas siswa pada siklus 1 sebesar 64,1 % dan pada siklus 2 sebesar 94,87, terdapat peningkatan 30,77%. Penerapan model pembelajaran <i>Word Square</i> pada mata pelajaran pengantar keuangan dan akuntansi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus 1 ketuntasan belajar siswa dalam kelas adalah 72,73% atau sebanyak 31 orang siswa, sedangkan ketuntasan belajar siswa dalam kelas pada siklus 2 adalah 100% atau 44 orang siswa. Ini berarti hasil belajar siswadidalam kelas pada siklus 1 dan siklus 2 mengalami kenaikan sebesar 27,27% atau meningkat sebanyak 12 orang siswa.</p>
3	Eko Puji Dianawati (2013)	<p>Dengan penggunaan media <i>word square</i> diakhir kegiatan pembelajaran secara otomatis dan mau tidak mau memotivasi siswa SMK untuk selalu belajar dan merubah budaya belajar yang tadinya belajar jika ada ulangan harian menjadi belajar setiap hari. Dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang positif serta berujung pada meningkatnya prestasi belajar siswa SMK. Selain hal tersebut budaya dan karakter siswa untuk gemar membaca, rasa ingin tahu,</p>	<p>Penelitian ini tidak jelas keabsahan datanya. Karena tidak diketahui jenis penelitian yang digunakan. Apakah kualitatif atau kuantitatif. Hanya penggunaan <i>word square</i> tanpa adanya hasil dari penelitian</p>

		disiplin dan mandiri akan terwujud.	
4	Fatmawarni (2015)	Penelitian ini menggunakan metode Experimen yaitu suatu metode yang melakukan percobaan. Metode dilakukan dengan menggunakan lembar kerja mahasiswa dengan model pembelajaran word square. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar mahasiswa terdapat peningkatan setelah mendapatkan pembelajaran dengan lembar kerja mahasiswa melalui model pembelajaran wordsquare	Hasil pengamatan penulis. pengolahan data hasil belajar dilakukan dengan menggunakan metode persentase dari persentase tersebut lalu dianalisis untuk mengambil sebuah kesimpulan. Setelah dilakukan penelitian ada peningkatan hasil belajar sebelum diberlakukan pembelajaran wordsquare dan setelah pembelajaran wordsquare yaitu hasil belajar 90 s/d 100 ada kenaikan 25% dan hasil belajar 70 s/d 80 ada kenaikan 42,5%.
5	Khoiriyah Suryani (2018)	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu <i>one group pretest-posttest design</i> . Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh hasil bahwa, model pembelajaran <i>word square</i> berpengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik dan berada pada criteria <i>tinggi</i> . Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis dengan taraf 5% diperoleh Sig. $0,00 < 0,05$ maka $H_0$ ditolak, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran <i>word square</i> berpengaruh terhadap hasil belajar siswa
6	M. Bogas Purnama (2015)	Penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian <i>Quasi Eksperimen</i> . Penelitian ini membagi kelompok menjadi dua, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa yang diajar dengan model pembelajaran <i>Make A Match</i> dengan media LKS <i>Word Square</i>	Penerapan model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan ( <i>Make A Match</i> ) dengan Media LKS <i>Word Square</i> pada pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Kramat berjalan dengan baik dan sesuai dengan silabus dan RPP yang dirancang oleh peneliti. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kramat dalam pembelajaran sejarah yang menggunakan model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan ( <i>Make A</i>

		<p>telah mencapai ketuntasan hasil belajar klasikal.</p>	<p><i>Match</i>) dengan Media LKS <i>Word Square</i> diperoleh hasil <i>post test</i> dengan rata-rata sebesar 78,82 sedangkan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kramat dalam pembelajaran sejarah yang menggunakan metode ceramah diperoleh hasil <i>post test</i> dengan rata-rata sebesar 64,44.</p> <p>Pembelajaran sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kramat yang menggunakan model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (<i>Make A Match</i>) dengan Media LKS <i>Word Square</i> lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran sejarah yang hanya menggunakan metode ceramah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t dan uji regresi sederhana) Uji t diperoleh nilai signifikansi <math>= 0,00 &lt; 0,05 =</math> taraf signifikansi, maka terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan siswa pada kelas kontrol. Uji regresi linear sederhana diperoleh <math>r_{hitung} &gt; r_{tabel} = 0,551 &gt; 0,355</math> maka dapat disimpulkan bahwa <math>H_a</math> diterima yang berarti ada pengaruh model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (<i>Make A Match</i>) dengan Media LKS <i>Word Square</i> terhadap hasil belajar sejarah siswa. Koefisien determinasinya adalah 0,303. Hal ini berarti 30,3% hasil belajar sejarah siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran Teknik Mencari Pasangan (<i>Make A Match</i>) dengan Media LKS <i>Word Square</i>, sisanya 69,7% dipengaruhi oleh faktor lain.</p>
--	--	--	---

7	Weny Shintia (2019)	Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu ( <i>quasi-experimental research</i> ), Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen tes berupa soal pretest dan soal posttest. Hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran <i>word square</i> lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran <i>scramble</i> .	Analisa data dilakukan menggunakan program Statistical Package for The Sosial Science (SPSS) versi 16. Peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini dilihat dari selisih nilai pretest dan posttest. Pada kelas eksperimen I nilai rata-rata peningkatan hasil belajar siswa sebesar 50,32. Sedangkan pada kelas eksperimen II sebesar 44,4. Melalui serangkaian uji statistik dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t ( $\alpha = 0.05$ ) diperoleh t hitung = 2,174 dan t tabel = 1,998. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran <i>word square</i> dan model pembelajaran <i>scramble</i> di kelas X MAN 2 Kota Bengkulu. Hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran <i>word square</i> lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran <i>scramble</i> .
8	Muhammad Yusuf Hidayat (2017)	Jenis penelitian ini adalah <i>Quasi Experimental</i> dengan desain penelitian <i>The Matching Only Post-Test Control Group Design</i> . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar fisika yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif <i>word square</i> berbasis lari estafet dan yang diajar dengan pembelajaran langsung pada kelas X SMA Negeri 2 Parigi.	Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa thitung sebesar 1,315 dan ttabel sebesar 2,05 sehingga thitung < ttabel. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar fisika yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif <i>word square</i> berbasis lari estafet dan yang diajar dengan pembelajaran langsung pada kelas X SMA Negeri 2 Parigi.
9	Husairi, (2019)	Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang	Penelitian ini disajikan berdasarkan hasil yang

		<p>terdiri dari dua siklus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, tes. Setelah penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini selesai dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa MAN Wahid Hasyim tahun pelajaran 2016/2017 dapat meningkat dengan penggunaan modal pembelajaran kooperatif</p> <p><i>word square</i></p>	<p>diamati oleh peneliti yaitu hasil belajar peserta didik. Hasil belajar yang diperoleh pada siklus I yaitu sebesar 77,62 dengan kategori cukup. Pada siklus kedua perbaikan terus dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil yang baik jika dibandingkan dengan siklus 1 sehingga pada siklus II ini peneliti memperoleh hasil belajar peserta didik dengan rata-rata sebesar 81,05 dengan kategori baik. selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas peneliti juga fokus untuk memantau keaktifan peserta didik.</p>
10	Ageng Pinatih (2015).	<p>Penelitian ini menggunakan desain <i>posttest only control design</i>. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi, observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh menerapkan model pembelajaran <i>two stray two stay</i> dan <i>word square</i> terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS MAN Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar dengan menerapkan metode pembelajaran <i>two stay two stray</i> dan <i>word square</i> yaitu kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibanding dengan siswa belajar dengan metode konvensional.</p>	<p>Dalam uji hipotesis penelitian menggunakan Uji t-tes. Berdasarkan perhitungan Uji t-tes dengan taraf signifikansi 5% diperoleh <math>t_{hitung} = 1,669</math> sedangkan <math>t_{tabel} = 1,668</math>. Karena <math>t_{hitung} &gt; t_{tabel}</math> berarti rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik yang diajar menerapkan metode pembelajaran <i>two stray two stay</i> dan <i>word square</i> berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh menerapkan model pembelajaran <i>two stray two stay</i> dan <i>word square</i> terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS materi Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia kelas V MI Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak.</p>

Berdasarkan tabel di diketahui bahwa tingkat kelengkapan metode penelitian dari 10 penelitian mengenai manfaat model pembelajaran word square dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang diambil dari 10 jurnal penelitian terdahulu bahwa tingkat Kelengkapan Metode Penelitian sebesar 70%.

Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran word square dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dan adanya perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran word square dengan model pembelajaran lain. Namun secara keseluruhan bahwa model pembelajaran word square dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran word square dalam meningkatkan hasil belajar dapat dikatakan berhasil.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian pada 10 jurnal yang diteliti diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa sebelum digunakan model pembelajaran *Word square* disebabkan kurangnya variasi model serta siswa yang masih sulit memahami materi akuntansi sehingga menyebabkan kurang mandiri dan tidak termotivasinya siswa untuk belajar.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, baik berasal dari guru maupun siswa. Faktor-faktor tersebut dapat saling mendukung sehingga dapat tercipta iklim pembelajaran yang kondusif, menyenangkan dan bermakna. Penelitian ini membuktikan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan metode *word square*. Maka metode pembelajaran *word square* dapat dijadikan pertimbangan dan alternatif dalam menerapkan metode pembelajaran.

Manfaat dengan digunakan model pembelajaran *Word square* siswa dapat antusias dalam mengerjakan soal-soal, Dimana dalam model pembelajaran *Word square* siswa harus aktif karna model pembelajaran ini mempergunakan kotak-kotak sebagai media yang didalamnya terdapat kata-kata itu vertical, horizontal maupun diagonal yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang dikemukakan. Sehingga mampu sebagai pendorong dan penguat siswa terhadap materi yang disampaikan. Melatih ketelitian dan ketepatan dalam menjawab dan mencari jawaban dalam lembar kerja *Word square*.

Dari 10 jurnal yang diteliti Keberhasilan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Akuntansi dengan menerapkan model pembelajaran *Word square* dapat dilihat dari sebagai berikut:

- 1) Kegiatan belajar mengajar dikelas yang berpusat pada siswa, sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran baik dalam diskusi maupun personal, kerja kelompok, serta tanya jawab. Kegiatan ini dapat melatih peserta didik dalam bekerja sama dan menumbuhkan semangat kebersamaan didalam kelompok belajar.
- 2) Siswa mampu memahami materi yang telah diberikan dan tidak akan cepat lupa dengan materi yang telah dipelajari di dalam kelas. Hal ini terjadi karena siswa langsung merasakan ilustrasi transaksi yang diberikan oleh guru, siswa juga merasa seperti sedang bermain teka-teki silang tetapi tetap dengan cara belajar mengenai transaksi yang terjadi pada perusahaan jasa.
- 3) Hasil belajar siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Word square* serta hasil belajar siswa dinyatakan tuntas setelah dilaksanakan siklus yang diberikan. Hal ini

menunjukkan bahwa secara umum siswa telah memahami materi yang diberikan dengan baik pada kegiatan belajar mengajar di kelas dengan penerapan model pembelajaran *Word square*.

- 4) Ketelitian dan kejelian siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas mengalami peningkatan, dikarenakan pada penerapan model pembelajaran *Word square* siswa dilatih agar dapat lebih teliti dan jeli terhadap materi yang diajarkan.

Setelah mengamati beberapa penelitian pada proses pembelajaran pada tahap siklus I. Sebelum melaksanakan siklus berikutnya ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi permasalahan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I, yaitu:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah.
- 2) Pembelajaran yang ada di kelas berkaitan dengan sumber pembelajaran masih bergantung pada Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 3) Adanya penerapan satu metode yaitu ceramah, membuat siswa menjadi jenuh dan perhatian siswa belum terfokus pada satu permasalahan.
- 4) Siswa belum terlibat aktif dalam pembelajaran karena hanya mencatat di buku catatannya masing-masing.
- 5) Guru tidak mengaktifkan siswa dengan cara memberikan pertanyaan untuk dijawab siswa. Dari pengamatan di atas kemudian di diskusikan dengan guru mitra atau kolaborator untuk mencari solusi tersebut atau mendiskusikan tentang pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan yaitu pendekatan dengan menggunakan metode *word square*. Solusi atau hasil diskusi tersebut akan diterapkan menjadi sebuah tindakan untuk tahap berikutnya yaitu pada siklus.

Dari hasil evaluasi pembelajaran tersebut dan hasil diskusi antara peneliti dengan kolaborator ada beberapa hal tindakan yang akan dilakukan pada tahap berikutnya yaitu siklus 2 yang akan meningkatkan hasil belajar terkait dengan pelaksanaan metode *word square* yang membawa dampak pada keaktifan dalam pembelajaran. Tindakan tersebut yaitu:

- 1) Memberikan motivasi untuk semangat belajar kepada siswa. Dengan cara guru mengetahui terlebih dahulu apa-apa saja yang disukai oleh siswa setelah itu berikan apa yang mereka suka agar mereka juga menyukai apa yang mereka ajarkan.
- 2) Pada saat berlangsung pembelajaran kontak langsung bukan hanya tertuju pada satu orang saja.
- 3) Memaksimalkan pembelajaran melalui metode *word square*
- 4) Memberikan kesempatan pada siswa yang belum aktif dalam pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maha dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Umumnya penelitian yang dilakukan pada jurnal-jurnal yang diteliti dilakukan dengan tindakan kelas
2. Hasil belajar siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Word square* serta hasil belajar siswa dinyatakan tuntas
3. Penerapan model pembelajaran *Word square* siswa dilatih agar dapat lebih teliti dan jeli terhadap materi yang diajarkan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka peneliti memberikan saran berupa:

1. Hendaknya dapat selalu aktif serta memiliki antusias menunjukkan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang dapat berguna bagi kehidupan sehari-hari.
2. Diharapkan guru lebih kreatif dalam menginovasi pembelajaran. Berani berinovasi untuk menerapkan dan menggunakan model serta media

pembelajaran yang kreatif dan menarik serta bersifat menyenangkan sehingga menghasilkan produk pembelajaran yang berkualitas.

3. Proses pembelajaran pada materi akuntansi tidak bisa lepas dari metode ceramah, namun hendaknya ceramah tidak mendominasi secara terus menerus pada setiap pembelajaran. Perlu diiringi dengan model-model yang inovatif yang dapat meningkatkan minat, ketelitian dan keaktifan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2016) *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*. Cetakan Kedelapan, Jakarta: Rosda Karya
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan 15. Jakarta: Rineka Cipta
- Asep, Jihad Asep (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi. Presindo.
- C Rollin Niswonger, Philip E Fees, Carl S Warren, (2012), *Prinsip-prinsip Akuntansi*, Jilid 1, Edisi Keenam Belas, Jakarta: Erlangga
- Crismawati, (2010), *Pengaruh Model Pembelajaran Word square terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 47 Jakarta Pusat*. Diakses <http://diblogspot.co.id/2011/12/jurnal-pengaruh-model-pembelajaran-word.html>
- Freddy Rangkuti. (2014). *Riset Pemasaran*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta: Indriantoro.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Cetakan 1. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Istarani, (2011). *58 model Pembelajaran Inovatif*, Cetakan 1. Medan: Media Persada.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Joel G dan Jae K. Shim (2014) *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mudjiman, Haris (2013). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Purwanto (2012). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*: Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Simamora, Henry (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 1. Yogyakarta: STIE YKPN
- Sucipto, Toto. 2011. Moelyati, Sumardi, *Akuntansi 1*, jilid 1. Jakarta: Yudistira.
- Sudijono, Anas. 2011. *Evaluasi Pendidikan*, Edisi 1, Cetakan 11, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Cetakan 19. Bandung: Alfabeta.

*Suharsaputra, Uhar. (2014). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan. Bandung: Refika Aditama.*

*Yamin, M. (2011). Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran. Jakarta: Referensi (GP Press Group).*

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Sri Meyliani Lubis  
Tempat /Tgl Lahir : Perdagangan, 11 Mei 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jl. Markisa Ujung Perumnas Manahul  
Perdagangan III  
Anak Ke : 7 dari 8 bersaudara

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Alm. H. Hamlet Lubis  
Ibu : Rosintauli Pasaribu  
Alamat : Jl. Markisa Ujung Perumnas Manahul  
Perdagangan III

### **Pendidikan Formal**

1. SD Negeri 091644 Baliastamat Tahun 2010
2. SMP Negeri 1 Perdagangan Tamat Tahun 2013
3. SMA Negeri 1 Lima Puluh Tamat Tahun 2016
4. Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2020

Medan, September 2020



**Sri Meyliani Lubis**



Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Sri Meyliani Lubis**  
NPM : 1602070039  
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi  
Kredit Kumulatif : 140 SKS

IPK= 3,43

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Word Square</i> terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Satrya Budi 2 Perdagangan Tahun Pelajaran 2019/2020	
	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Games Super Deal terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Satrya Budi 2 Perdagangan Tahun Pelajaran 2019/2020	
	Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Materi Jurnal Khusus melalui Pembelajaran Kooperatif Model Lottery Card (Kartu Arisan) pada Siswa Kelas XI SMK Satrya Budi 2 Perdagangan Tahun Pelajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2020

Hormat Pemohon,

Sri Meyliani Lubis

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Sri Meyliani Lubis**  
NPM : 1602070039  
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Satrya Budi 2 Perdagangan Tahun Pelajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Fatmawarni, MM

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2020

Hormat Pemohon,

**Sri Meyliani Lubis**

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : /II.3-AU /UMSU-02/F/2020  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sri Meyliani Lubis  
N P M : 1602070039  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Satrya Budi 2 Perdagangan Tahun Pelajaran 2019/2020

Pembimbing : Dra. Fatmawarni.,M.M

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **04 Maret 2021**

Medan, 09 Rajab 1441 H  
04 Maret 2020 M

Wassalam  
Dekan



**Dr. H. Efrianto .,M.Pd.**  
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Nama Lengkap : Sri Meyliani Lubis  
N.P.M : 1602070039  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Satrya Budi 2 Perdagangan Tahun Pelajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
12/3-2020	Rangkaian kalimat dan LBM. kaitas menunjukkan keterkaitan antara Ulang dan fenomena masalah dari fokus pada Rangkaian kalimat - Rumus mendasar - Rumus - Metode penelitian - Syarat pembelajaran model Word square. - Kegunaan dan - Analisis data.	
15/3-2020	Dari Bab 11 ada kaitan	
20/3-2020	- Analisis di pembelajaran Model square di jelaskan kembali pd LBM menunjukkan hasil jurnal di teori para ahli & menguji kuat fenomena.	
2/4-2020	ACC sebagai Bimbingan.	

Diketahui /Disetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Medan, Maret 2020

Dosen Pembimbing

(Dra. Fatmawarni, MM)



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL  
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Rabu Tanggal 29 April 2020 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

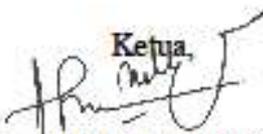
Nama : SRI MEYLIANI LUBIS  
NPM : 1602070039  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Satrya Budi Perdagangan 2 Tahun Pelajaran 2019/2020

Disetujui/tidak disetujui\*)

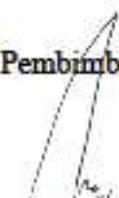
No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Judul sebaiknya diubah karena tidak memungkinkan untuk melaksanakan penelitian dengan judul ini disaat pandemi. Diskusikan judul dengan pembimbing untuk diarahkan ke penelitian deskriptif saja kajian/pustaka). Disarankan menggunakan pendekatan kualitatif
Bab I	1. Alur berpikir masalah belum tersusun dengan baik. 2. Identifikasi masalah yang dikemukakan tidak terlihat jelas di LBM 3. Referensi pendukung perlu ditambah
Bab II	Redaksi/ referensi terkait materi pelajaran dihapus, karena tidak meneliti disekolah dan tidak menggunakan siswa.
Bab III	Metode penelitian ini dirubah dan disesuaikan dengan penelitian melalui pendekatan kualitatif yaitu penelitian tinjauan pustaka ( <i>library research</i> )
Lainnya	
Ksimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak [v] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 29 April 2020

**TIM SEMINAR**

Ketua,  
  
Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si

Sekretaris,  
  
Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembimbing,  
  
Dra. Fatmawarni, MM

Pembahas,  
  
Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada : Yth. Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU  
Prihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sri Meyliani Lubis  
N P M : 1602070039  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

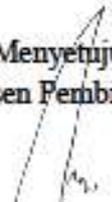
Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

“Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Terhadap Hasil Belajar  
Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Satrya Budi 2 Perdagangan Tahun Pelajaran  
2020/2021”

Menjadi :  
“Analisis Pemanfaatan Model Pembelajaran Word Square Dalam  
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK”

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

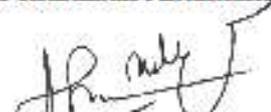
Menyetujui :  
Dosen Pembimbing

  
Dra. Fatmawarni MM

Medan, 16 Mei 2020  
Hormat Pemohon, Pendidikan

  
Sri Meyliani Lubis

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

  
Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : SRI MEYLIANI LUBIS  
NPM : 1602070039  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 29 April 2020

Dengan Judul Proposal :

“Analisis Pemanfaatan Model Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK”

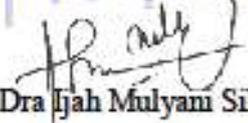
Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 22 Mei 2020

Wassaalam

Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

  
Dra Ijah Mulyani Sihotang, M.SI

Unggul | Cerdas | Berprestasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Rabu Tanggal 29 April 2020 Menerangkan Bahwa:

Nama : SRI MEYLIANI LUBIS  
NPM : 1602070059  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Analisis Pemanfaatan Model Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi

Medan, 22 Mei 2020

#### TIM SEMINAR

Ketua

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Sekretaris

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Pembimbing

(Dra. Fatmawarni, M.M)

Pembahas

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Dilarang menyalin atau menyalin sebagian isi surat ini untuk keperluan lain tanpa ijin tertulis.

Nomor : 853/II.3/UMSU-02/F2020  
Lamp. : —  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 30 Ramadhan 1441 H  
23 Mei 2020 M

Kepada Yth. :  
Bapak/Tbu **Kepala Perpustakaan UMSU**  
Di  
Tempat

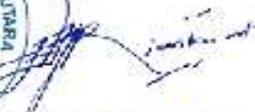
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Tbu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Tbu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Sri Meyliani Lubis**  
NPM : 1602070039  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Penelitian : Analisis Pemanfaatan Model Pembelajaran Word Square Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Tbu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

  
Dekan  
**Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.**  
NIDN : 0115057302

Tembusan :  
- Pertinggal



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Sri Meyliani Lubis  
N.P.M : 1602070039  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Model Pembelajaran Word Square dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
04/07/2020	- Fokus Penelitian	
	- Sumber Data dan Data Penelitian	
22/07/2020	- Struktur Penulisan Skripsi	
	- Hasil temuan Penelitian	
	- Uji Keabsahan Belum Terlihat	
	- Baca Buku Metode Penelitian Sugiono	
09/08/2020	- Manfaat Model Pembelajaran di Keabsahan	
	- Uji Kredibilitas	
10/08/2020	- Perbaiki penulisan tanda baca, lihat pedoman	
11/08/2020	- Acc Selesai Bimbingan	

Diketahui /Disetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Lijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Medan, 11 Agustus 2020

Dosen Pembimbing

(Dra. Fatmawarni, MM)

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sri Meyliani Lubis  
NPM : 1602070039  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Model Pembelajaran *Word Square* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2020  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Sri Meyliani Lubis